

Tabel 9.1.2.6 Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

No	Jenis Keilmuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut Oleh PS dan/atau UPPS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Etika berperilaku	79	21	0	0	Meskipun tingkat kepuasan pengguna lulusan dalam aspek ini tinggi, program studi perlu memperkuat pendidikan karakter dengan menambahkan modul/modul praktis yang lebih relevan dengan dunia kerja, misalnya dalam hal interaksi dengan berbagai pihak (stakeholders). Selain itu, pengadaan seminar atau lokakarya khusus mengenai etika profesi juga sangat penting, serta integrasi etika dalam tugas-tugas berbasis kasus nyata juga sangat perlu diimplementasikan.
2	Kinerja yang terkait dengan kompetensi utama	87	13	0	0	Program studi harus secara berkala meninjau dan memperbarui kurikulum agar relevan dengan perkembangan industri atau dunia kerja. Selain itu, penting untuk memperkuat program magang atau kerjasama dengan industri guna meningkatkan keterlibatan praktis lulusan di dunia kerja.
3	Kemampuan bekerja dalam tim	97	3	0	0	Dosen perlu memperbanyak proyek kolaboratif di berbagai mata kuliah dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan organisasi, proyek komunitas, atau kompetisi tim. Hal ini penting karena dapat mengasah kemampuan interpersonal dan kolaborasi mahasiswa.
4	Kemampuan berkomunikasi	92	8	0	0	Program studi perlu meningkatkan keterampilan komunikasi dengan mengadakan lebih banyak latihan presentasi, debat, dan diskusi terbuka dalam kelas. Peningkatan intensitas program soft skills yang melatih komunikasi efektif di lingkungan profesional juga diperlukan.
5	Kemampuan berbahasa Inggris	77	23	0	0	Program studi perlu memfasilitasi mahasiswa dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Misalnya dengan meningkatkan intensitas kursus bahasa Inggris, baik dari segi percakapan maupun penulisan. Selain itu, menyediakan kesempatan mengikuti ujian sertifikasi

No	Jenis Keilmuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut Oleh PS dan/atau UPPS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
						bahasa Inggris (TOEFL/IELTS) dan menawarkan kelas tambahan untuk mahasiswa yang kurang percaya diri dengan kemampuan bahasanya.
6	Kemampuan penggunaan teknologi informasi	95	5	0	0	Program studi perlu mengadakan pelatihan yang lebih terfokus pada teknologi informasi terkini yang relevan dengan bidang pekerjaan lulusan. Program sertifikasi tambahan atau workshop tentang software dan alat-alat terbaru di industri juga bisa meningkatkan keterampilan mahasiswa.
7	Upaya pengembangan diri	90	10	0	0	Untuk terus mendukung aspek pengembangan diri mahasiswa, program studi perlu menyediakan lebih banyak akses ke seminar, workshop, dan program mentoring yang dapat memfasilitasi pengembangan pribadi mahasiswa. Penyediaan program bimbingan karier juga dapat membantu mahasiswa untuk memetakan perkembangan karir setelah mahasiswa lulus.

LAPORAN TRACER STUDY DAN KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IUQI-BOGOR**

GUGUS PENJAMIN MUTU (GPM)

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

2024



KAMPUS ASWAJA



HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN HASIL SURVEI
TRACER STUDY DAN KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor**

Bogor, September 2024

**Mengetahui,
Direktur LPM IUQI**



Dr. Agus Ali, M.Pd.I.

Gugus Penjamin Mutu FTIK



Siti Aisah, S.P., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Tracer Study 2024 merupakan pelacakan alumni IUQI Bogor lulusan sejak tahun 2021 berjumlah 351 orang. Adapun, jumlah responden yang didapatkan pada tracer study 2024 adalah sebanyak 130 mahasiswa.

Tracer Study dilaksanakan setiap tahun untuk mendapatkan informasi dan menganalisis pencapaian lulusan untuk meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan pelacakan lulusan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Mohon maaf apabila dalam pelaksanaan survei terdapat hal-hal yang tidak berkenan. Segala kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini kami harapkan agar laporan ini dapat lebih bermanfaat. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pimpinan dan seluruh pihak terkait sebagai bentuk implementasi standar mutu di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IUQI-Bogor.

Bogor, September 2024

Gugus Penjamin Mutu FTIK

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
A. PENDAHULUAN.....	5
Tujuan.....	6
Luaran yang Diharapkan	6
Manfaat.....	6
B. METODE YANG DIGUNAKAN	6
C. REKAPITULASI HASIL TRACER STUDY.....	8
1. Profil Responden.....	8
2. Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja.....	9
3. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan.....	11
4. Aspek Etika	11
5. Aspek Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)	12
6. Aspek Kemampuan Berbahasa Asing	13
7. Aspek Penggunaan Teknologi Infomasi	14
8. Aspek Kemampuan Berkomunikasi.....	15
9. Aspek Kerjasama.....	15
10. Aspek Pengembangan Diri	16
D. PENUTUP	17

A. PENDAHULUAN

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan yang diikuti dengan upaya peningkatan relevansinya dalam menghadapi persaingan global. Beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas akademik maupun infrastruktur telah dilakukan. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi kepribadian, sosial, paedagogik, dan profesional yang sesuai dengan kebutuhan abad-21. Untuk memenuhi kualifikasi tersebut FTIK IUQI Bogor telah menetapkan program pengembangan kurikulum yang dinamis mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan stakeholder. Guna mendukung hal tersebut, FTIK IUQI-Bogor melakukan penelusuran alumni untuk mengkaji kesesuaian kebutuhan bahan ajar dan proses pembelajaran.

Tracer study bagi alumni merupakan salah satu kajian empiris yang diharapkan dapat memberikan informasi dan evaluasi hasil pendidikan di FTIK IUQI-Bogor. Tracer study perlu dilakukan oleh FTIK IUQI-Bogor untuk mendapatkan masukan dari lulusan mengenai relevansi proses pendidikan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kepatutan lulusan di masyarakat. Informasi ini dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut guna menjamin mutu pendidikan. Dengan adanya tracer study ini diharapkan FTIK IUQI-Bogor mendapatkan informasi mengenai kelemahan program studi dan memberikan dasar tindakan perencanaan kedepannya. Oleh karena itu, informasi mengenai keberhasilan profesional (karir, status, pendapatan) pengetahuan dan keterampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan, keterampilan, kebutuhan kerja, uraian tugas dan jabatan profesional) dari alumni tentunya sangat dibutuhkan. Para alumni diharapkan mampu memberikan masukan tentang kondisi, kaidah akademik dan masa studi yang mereka jalani.

Dokumen tracer study berguna bagi para pemangku kepentingan dan sivitas akademika FTIK IUQI-Bogor. Hasil tracer study berguna untuk menentukan strategi, orientasi pendidikan, perbaikan konsep, dan proses belajar mengajar untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan perilaku lulusan. Selain itu, hasil tracer study juga bermanfaat baik untuk pengembangan proses belajar mengajar dan evaluasi maupun untuk pengembangan manajemen

pendidikan sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya saing alumni FTIK IUQI-Bogor.

Tujuan

Tujuan dari tracer study ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja lulusan FTIK IUQI-Bogor di bidang pekerjaannya. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar di FTIK IUQI-Bogor.

Luaran yang Diharapkan

- a. Dokumen tracer study FTIK IUQI-Bogor tahun 2023/2024 yang berisi masukan dari lulusan.
- b. Rekomendasi untuk perbaikan sistem belajar mengajar di FTIK IUQI-Bogor.

Manfaat

- a. Sebagai rekomendasi perbaikan sistem belajar mengajar di FTIK IUQI-Bogor.
- b. Sebagai rekomendasi untuk menaikkan peringkat lulusan FTIK IUQI-Bogor di tingkat nasional

B. METODE YANG DIGUNAKAN

Pelaksanaan tracer study sekurang-kurangnya dapat menjawab beberapa pertanyaan mengenai (a) Daya saing lulusan yang ditunjukkan dengan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama; (b) Relevansi pendidikan lulusan ditunjukkan dengan profil pekerjaan (jenis dan bidang kerja), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan; (c) Pengalaman pembelajaran yang paling memberikan kontribusi dalam dunia kerja, dan (d) saran lulusan dalam rangka meningkatkan kesesuaian antara pendidikan dengan lapangan pekerjaan.

Mekanisme pelaksanaan tracer study melibatkan serangkaian prosedur pelaksanaan. Secara umum tracer study dilakukan melalui tiga tahapan yakni : 1) pengembangan konsep dan instrumen; 2) koleksi data; dan 3) analisis data dan pelaporan. Tracer study dilakukan dengan memanfaatkan Google Form, dengan harapan dapat memudahkan pengumpulan data. Data kemudian diolah

menggunakan statistik deskriptif. Analisis data digunakan untuk membantu mengevaluasi relevansi kurikulum yang digunakan untuk menghasilkan lulusan serta untuk memetakan perubahan apa yang perlu dilakukan.

C. REKAPITULASI HASIL TRACER STUDY

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terdiri dari empat program studi yaitu, Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Bimbingan Konseling Islam (BKI). Jumlah lulusan dan lulusan yang dapat dilacak pada prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada setiap tahun akademik tercantum pada Tabel 1 berikut.

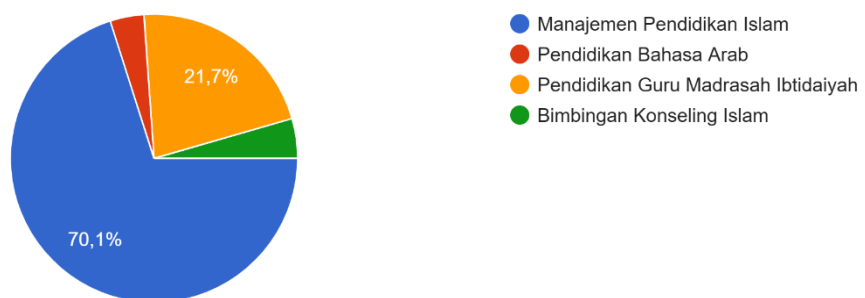
Tabel 1. Jumlah Lulusan Terlacak

	Tahun Akademik				Total
	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	
Jumlah lulusan	67	85	118	83	353
Lulusan terlacak	41	49	8	15	113

1. Profil Responden

Lulusan yang dapat ditelusuri melalui form tracer study adalah sebanyak 157 responden, secara terinci tercantum pada Gambar 1 dan Tabel 2 berikut.

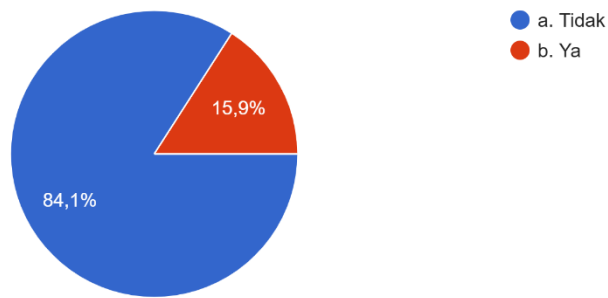
1. Program Studi:
157 jawaban



Gambar 1. Sebaran Program Studi Responden

5. Setelah lulus S1, apakah Saudara studi lanjut?

157 jawaban



Gambar 2. Persentase Lulusan yang Studi Lanjut

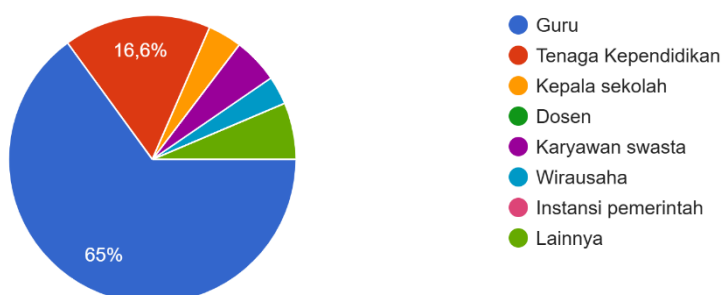
Berdasarkan data pada Gambar 2, 15,9% dari lulusan terlacak melanjutkan studi ke Strata 2 (S2) di berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta: UIN Syarif Hidayatullah Ciputat, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, UIKA Bogor, Universitas Pakuan, Universitas Terbuka, dan IAID Al-Karimiyah Depok. Fakta ini menunjukkan adanya dorongan dari dosen dan fakultas kepada mahasiswa untuk bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yg lebih tinggi.

2. Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja

Hasil tracer study tentang tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan FTIK IUQI-Bogor menyatakan bahwa bidang pekerjaan mereka memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi yakni 85,4% dengan latar belakang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa program pendidikan yang dilaksanakan di FTIK IUQI-Bogor telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

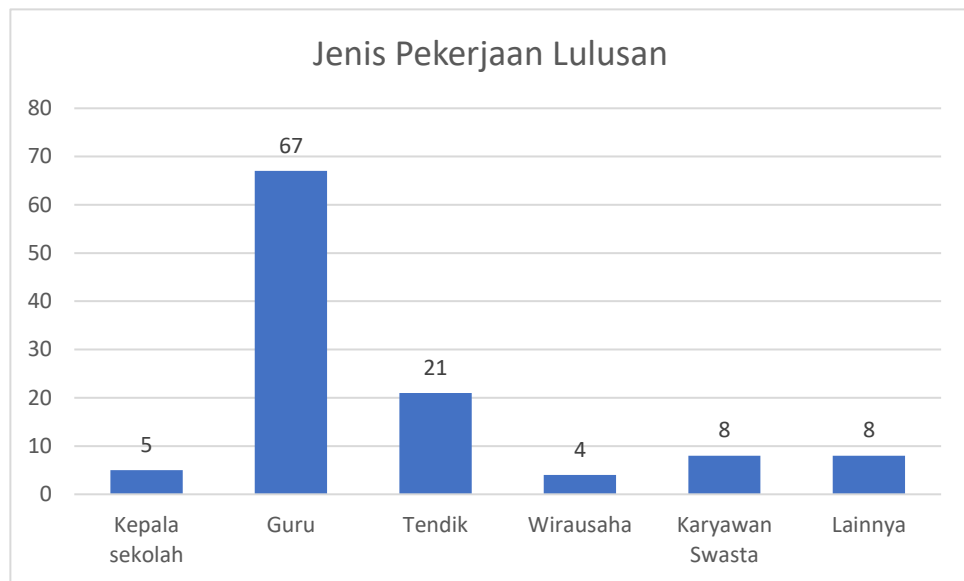
1. Jenis pekerjaan:

157 jawaban

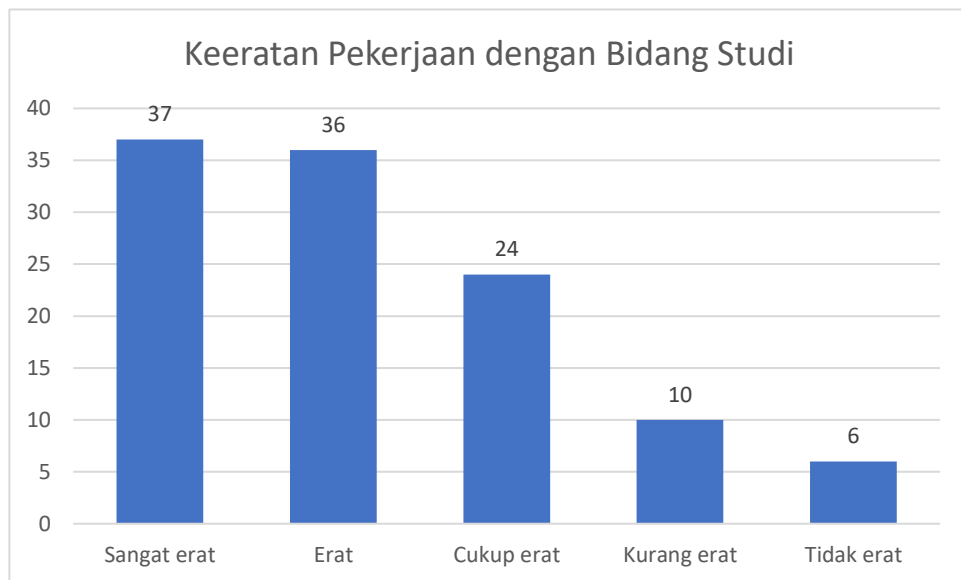


Gambar 3. Sebaran Pekerjaan Alumni FTIK

Sementara untuk alumni Prodi Manajemen Pendidikan Islam jenis pekerjaan tergambar pada grafik yang ditunjukkan pada Gambar 4 Berikut.



Gambar 4. Sebaran Pekerjaan Alumni Prodi MPI



Gambar 5. Keeratan Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi

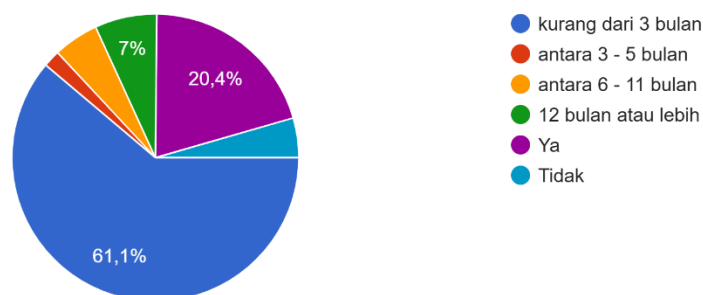
Berdasarkan hasil survei terhadap responden, 37 responden (32,74%) menyatakan kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi yang sangat erat. 36 responden (31,86%) menyatakan kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi erat. 24 responden (21,24%) menyatakan kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi yang cukup erat. 10 responden (8,85%) menyatakan kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi yang kurang erat, dan 6 responden (5,31%) menyatakan kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi yang tidak erat.

3. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Grafik menunjukkan waktu tunggu lulusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IUQI-Bogor sebagian besar (61,1%) lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan FTIK IUQI-Bogor memiliki kualitas unggul dan daya serap tinggi.

3. Berapa bulan Anda mendapat mendapat pekerjaan setelah lulus?

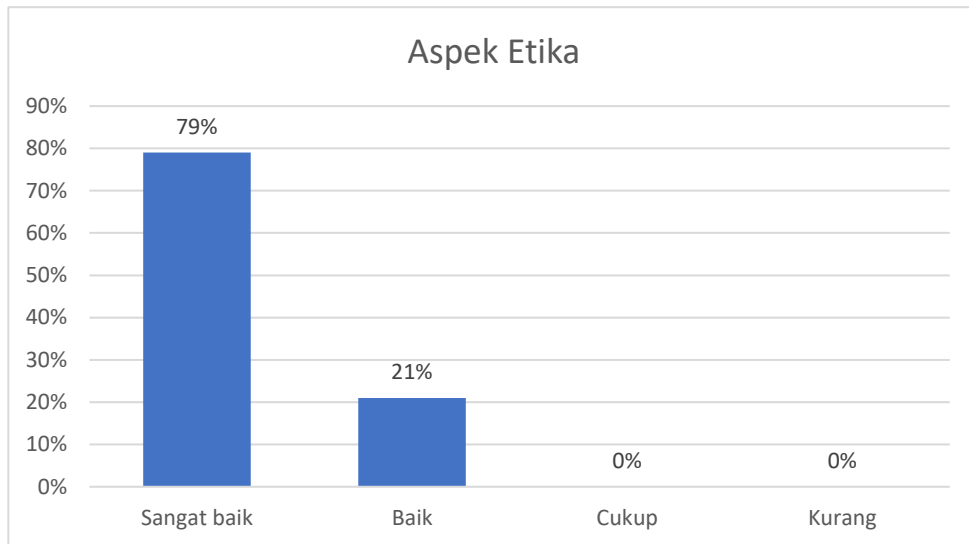
157 jawaban



Gambar 6. Lama Masa Tunggu Lulusan

4. Aspek Etika

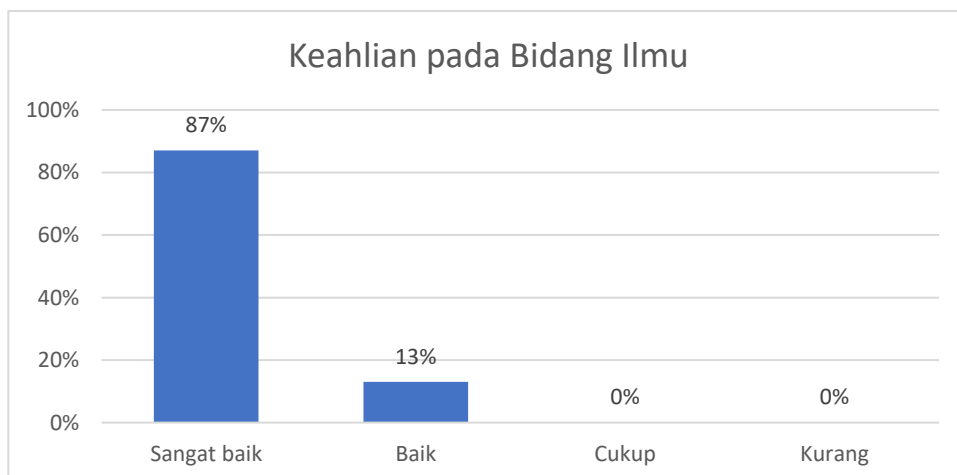
Penilaian terhadap aspek etika ini didasarkan atas dua hal yang ditanyakan pada responden pengguna lulusan yakni, yang pertama sikap dalam lingkungan kerja dan yang kedua menghormati dan menghargai atasan dan rekan kerja. Hasil survei ditunjukkan oleh grafik pada Gambar 7 berikut.



Gambar 7. Penilaian Pengguna pada Aspek Etika

Gambar 7 menunjukkan penilaian pengguna lulusan terhadap aspek etika yang dimiliki lulusan FTIK IUQI Bogor. Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan FTIK IUQI Bogor memiliki performa yang sangat baik (79%), dan baik (21%) dalam aspek sikap dan perilaku dalam lingkungan kerja dan bagaimana lulusan menghormati dan menghargai atasan serta rekan kerja. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan nilai kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas dengan kinerja lulusan IUQI Bogor dalam aspek etika.

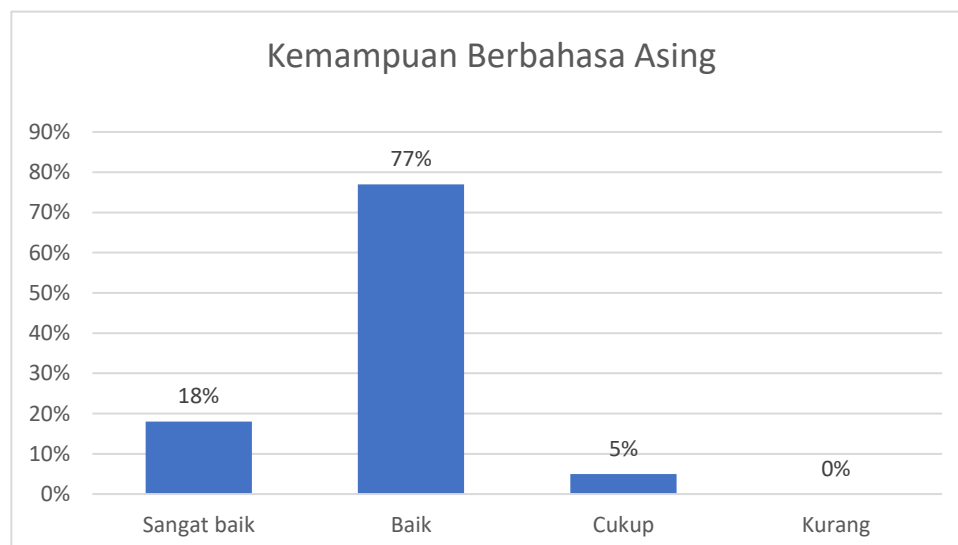
5. Aspek Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)



Gambar 8. Keahlian pada Bidang Ilmu

Penilaian pengguna lulusan terhadap aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) yang dimiliki lulusan FTIK IUQI Bogor dapat dilihat pada Gambar 8. Menurut pengguna lulusan, lulusan FTIK IUQI Bogor memiliki performa baik (13%), bahkan sangat baik (87%) dalam aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama). Aspek ini dinilai berdasarkan pada dua hal yakni bekerja sesuai bidangnya dan mampu menyelesaikan tugas. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan FTIK IUQI Bogor dalam aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama).

6. Aspek Kemampuan Berbahasa Asing

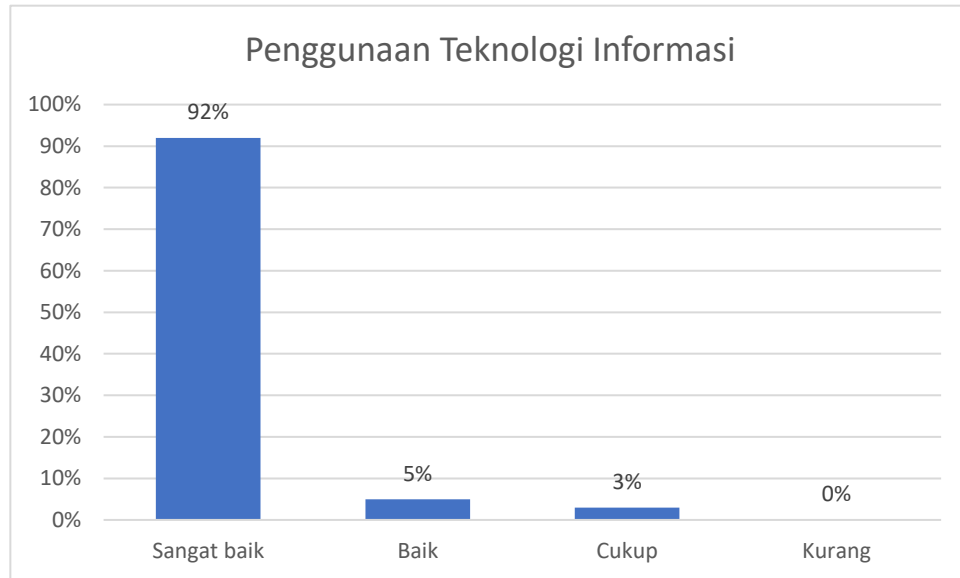


Gambar 9. Kemampuan Berbahasa Asing

Gambar 9. menunjukkan skor penilaian aspek kemampuan berbahasa asing yang dimiliki lulusan FTIK IUQI Bogor. Kemampuan berbahasa asing dilihat dari penguasaan bahasa Inggris dan bahasa Arab. Sebagian besar pengguna lulusan menilai bahwa lulusan FTIK IUQI Bogor memiliki kemampuan berbahasa asing yang baik (77%) terutama dalam penguasaan bahasa Arab. 18% pengguna lulusan menilai kemampuan berbahasa asing lulusan FTIK IUQI Bogor sangat baik. Dan 5% dari lulusan dinilai memiliki kemampuan yang cukup dalam penguasaan bahasa asing. Hal ini tentunya perlu menjadi catatan untuk pengembangan sistem proses belajar mengajar di

FTIK IUQI Bogor agar lebih meningkatkan pembekalan kemampuan berbahasa asing bagi lulusan.

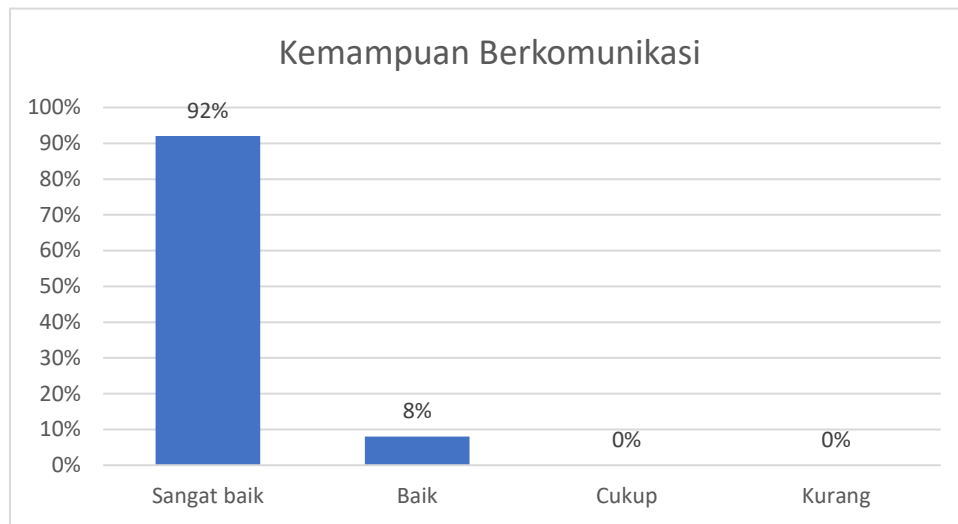
7. Aspek Penggunaan Teknologi Informasi



Gambar 10. Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi

Penilaian pengguna lulusan terhadap lulusan FTIK IUQI Bogor pada aspek penggunaan teknologi informasi ditampilkan pada Gambar 10. Menurut pengguna lulusan, lulusan FTIK IUQI Bogor memiliki performa yang sangat baik (92%), baik (5%), 3% cukup dalam aspek penggunaan teknologi informasi. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan sangat puas pada kinerja lulusan FTIK IUQI Bogor dalam aspek penggunaan teknologi informasi.

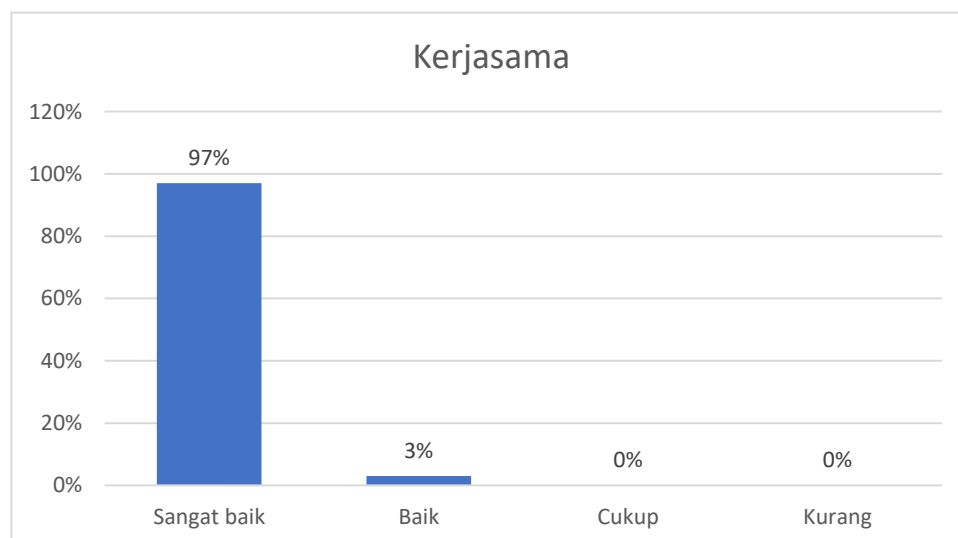
8. Aspek Kemampuan Berkomunikasi



Gambar 11. Kemampuan Berkomunikasi

Gambar 11. menunjukkan penilaian pengguna lulusan terhadap aspek kemampuan berkomunikasi yang dimiliki lulusan FTIK IUQI Bogor. Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan FTIK IUQI Bogor memiliki kemampuan berkomunikasi yang sangat baik (92%) dan baik (8%). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan sangat puas pada kinerja lulusan FTIK IUQI Bogor dalam aspek kemampuan berkomunikasi.

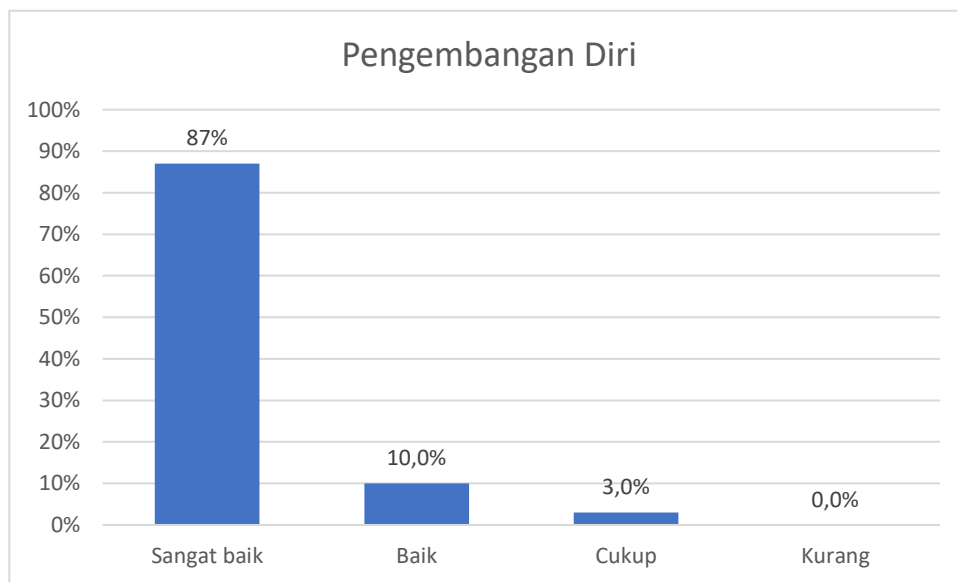
9. Aspek Kerjasama



Gambar 12. Kerjasama

Penilaian pengguna lulusan terhadap aspek kerjasama yang dimiliki lulusan FTIK IUQI Bogor dapat dilihat pada Gambar 12. Menurut pengguna lulusan, lulusan FTIK IUQI Bogor memiliki performa yang sangat baik (97%) dalam aspek kerjasama. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan FTIK IUQI Bogor dalam aspek kerjasama.

10. Aspek Pengembangan Diri



Gambar 13. Pengembangan Diri

Gambar 3.9. menunjukkan skor penilaian aspek pengembangan diri yang dimiliki lulusan FTIK IUQI Bogor. Sebagian besar pengguna lulusan menilai bahwa lulusan FTIK IUQI Bogor memiliki kemampuan pengembangan diri yang sangat baik (87%). Sementara 10% pengguna menilai baik lulusan dalam hal pengembangan diri, dan sisanya (3%) dinilai cukup dalam hal pengembangan diri. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian bahwa lulusan FTIK IUQI Bogor sangat baik dalam aspek pengembangan diri.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan analisis data *tracer study* lulusan dapat disimpulkan bahwa lulusan FTIK IUQI-Bogor memiliki kualitas unggul dan daya serap tinggi, dibuktikan dengan 61,1% lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan dan mayoritas lulusan (83%) bekerja pada bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki.

Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan FTIK IUQI-Bogor memiliki performa yang baik bahkan sangat baik pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Akan tetapi, masih ada sebagian pengguna lulusan yang menyatakan bahwa lulusan FTIK IUQI-Bogor memiliki kemampuan berbahasa asing yang cukup.

Hasil *tracer study* ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi kebijakan pimpinan FTIK dalam pengembangan kurikulum, terutama meningkatkan pembekalan kemampuan berbahasa asing bagi lulusan.